

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL
CAPITAL, MANAJEMEN ASET DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021-2023)

SKRIPSI

(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)



FARIDAH AINI

120703120750

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Faridah Aini
NIM : 12070320750
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Manajemen Aset dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023)
Tanggal Ujian : Senin, 10 Juni 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Faridah Aini
NIM : 12070320750
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Manajemen Aset dan Struktur Modal* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021 – 2023)
Tanggal Ujian : Senin, 10 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak
NIP.197411082000032004

Penguji 1

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, Ca
NIP. 197202092006042002

Penguji 2

Aras Aira, SE., M. Ak
NIP. 198709102023212048

Sekretaris

Zulhaida, SE., MM
NIP. 197412042014112001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : FARIDAH AIMI
 NIM : 12070320750
 Tempat/Tgl. Lahir : BAGAN BATU, 08 FEBRUARI 2002
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : AKUNTANSI S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL CAPITAL, MANAJEMEN ASET DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juni 2024
 Yang membuat pernyataan



FARIDAH AIMI
 12070320750

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, MANAJEMEN ASET DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Oleh:

FARIDAH AINI
12070320750

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, *intellectual capital*, manajemen aset dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 23 sampel dengan periode penelitian 2021-2023. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu *evIEWS* 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial manajemen aset terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil uji R-Squared menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 17% sedangkan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, Manajemen Aset, Struktur Modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL CAPITAL, ASSET MANAGEMENT AND CAPITAL STRUCTURE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE

(An Empirical Study on Infrastructure Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023)

By:

FARIDAH AINI
12070320750

The research aims to determine the effect of corporate social responsibility, intellectual capital, asset management and capital structure on financial performance in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research in a quantitative study that uses purposive sampling techniques to obtain 23 samples for the 2021-2023 research period. Data analysis uses the classic assumption test and hypothesis testing uses panel data regression analysis using the eviews 12 software. The results of this research show that partially asset management have significant effect on the financial performance. Corporate social responsibility, Intellectual capital and capital structure has been partially to have no effect on the financial performance. The R-Squared test results show that the independent variables used this research can explain the dependent variable 17%, while the remaining 83% is attributed to other variables not examined in this research.

Keywords: Financial Performance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Asset Management, Capital Structure



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahillobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **‘Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Manajemen Aset dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023’**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri tauladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad *Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam*. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafa’at beliau serta tergolong orang-orang ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dipersembahkan khusus kepada yang tercinta Alm. Ayahanda Haidar Pasaribu dan Ibunda Siti Rosliani Boru Hasibuan. Teruntuk Alm. Ayah terimakasih telah memberikan amanah untuk menyelesaikan perkuliahan diakhir hidupnya sehingga ketika penulis merasa lelah bisa mengingat kalimat dan amanah yang telah ditinggalkan. Teruntuk Ibunda terimakasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungan, kesabaran dan pengorbanan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah diberikan sehingga penulis bisa sampai ketahap ini. Dan juga terimakasih kepada Kakak tersayang Nurleila Aini, Adik tersayang Intan Khoirunnisa dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan doa serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi sekaligus Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Dr. Jasmina Syafei, S.E., M.Ak. CA. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Terkasih dan tersayang Alm. Ayahanda Haidar Pasaribu dan Ibunda Siti Rosliani Boru Hasibuan. Teruntuk Alm. Ayahanda yang telah memberikan kasih sayang, semangat serta amanah yang begitu luar biasa saat akhir hidupnya kepada penulis. Teruntuk Ibunda tersayang yang telah berkorban waktu, tenaga dan pikiran agar penulis bisa menyelesaikan perkuliahan.
12. Kedua saudara tersayang, kakak Nurleila Aini dan adik Intan Khoirunnisa. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan doa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Seluruh keluarga besar Pasaribu dan Hasibuan yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

14. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya dbidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Selasa 14 Mei 2024
Penulis

FARIDAH AINI
NIM. 12070320750



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State of the University of Riau
 Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	12
2.1.2 Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	14
2.1.3 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	15
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	16
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i>	18
2.1.6 <i>Intellectual Capital</i>	20
2.1.7 Manajemen Aset.....	22
2.1.8 Struktur Modal.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Konsep Islam Terhadap Kinerja Keuangan.....	28
2.4 Kerangka Konseptual.....	29
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	30
2.5.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	30
2.5.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	31
2.5.3 Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan.....	31
2.5.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.2.1 Populasi.....	34
3.2.2 Sampel.....	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Metode Pengumpulan Data	36
3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	36
3.5.1 Variabel Dependen	36
3.5.2 Variabel Independen	37
3.6 Metode Analisis Data	42
3.7 Analisis Statistik Deskriptif	42
3.8 Uji Asumsi Klasik	42
3.8.1 Uji Normalitas	42
3.8.2 Uji Multikolinearitas	43
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	43
3.8.4 Uji Autokorelasi	43
3.9 Analisis Regresi Data Panel	44
3.9.1 <i>Common Effect</i>	45
3.9.2 <i>Fixed Effect</i>	46
3.9.3 <i>Random Effect</i>	46
3.10 Pemilihan Model	47
3.10.1 F-Test (<i>Chow Test</i>)	47
3.10.2 Uji Hausman	47
3.10.3 Uji LM test	48
3.11 Uji Hipotesis	48
3.11.1 Uji Model	48
3.11.2 Koefisien Determinasi	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	50
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	56
4.1.5 Uji Estimasi Model	59
4.1.6 Uji Hipotesis	60
4.2 Pembahasan	62
4.2.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan	62
4.2.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan	64
4.2.3 Pengaruh Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan	65
4.2.4 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan	67
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran	69
5.3 Keterbatasan Penelitian	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kinerja Sektor Infrastruktur Tahun 2013-2022	3
Gambar 1.2 Pendapatan dan Laba Bersih PT TBIG Tahun 2019-2023	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	35
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1 Kriteria Sampel.....	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	60
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Random Effect</i>	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Eliminasi Sampel	82
Lampiran 2 Tabulasi Kinerja Keuangan (<i>Return On Asset</i>).....	84
Lampiran 3 Tabulasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSRI).....	86
Lampiran 4 Tabulasi <i>Intellectual Capital</i> (VAICTM)	88
Lampiran 5 Tabulasi Manajemen Aset (TATO)	90
Lampiran 6 Tabulasi Struktur Modal (DER).....	92
Lampiran 7 Tabulasi X dan Y	94
Lampiran 8 GRI-G4 91 Indikator.....	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu bentuk badan usaha yang menjalankan kegiatan usaha yang tetap dan terus menerus yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal ini meningkatkan tuntutan terhadap dunia usaha. Kegiatan usaha tersebut dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan. Sehingga, perusahaan tidak hanya harus menghasilkan keuntungan yang besar namun juga memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Jumani *et al.*, (2020), evolusi lanskap perkembangan ekonomi dan teknologi di era globalisasi saat ini mungkin di dorong oleh semakin kompleksnya aktivitas bisnis dan tanggungjawab sosial perusahaan. Hal ini berdampak pada meningkatnya kebutuhan bisnis. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*) tetapi juga memberi manfaat bagi orang (*people*) lain dan menjaga lingkungan. Salah satu cara mengevaluasi kinerja suatu perusahaan adalah dengan melihat kinerja keuangannya. Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi untuk mencapai tujuannya (Rizki Maulida *et al.*, 2023). Status keuangan suatu perusahaan akan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi, (2012) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Misalnya membuat laporan sesuai dengan standar dan regulasi seperti SAK (Standar Akuntanasi Keuangan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*). Kinerja keuangan diartikan sebagai pencapaian atau hasil yang dicapai manajemen dalam mengelola aset suatu perusahaan dengan baik dalam jangka waktu tertentu (Atma Hayat *et al.*, 2018).

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting bagi investor ketika mengambil keputusan investasi (Somita *et al.*, 2018). Kinerja keuangan mencerminkan bagaimana kegiatan suatu usaha perusahaan dijalankan dan keberhasilan operasional suatu perusahaan dinyatakan dengan keuntungan yang dicapai. Informasi dari rasio keuangan merupakan cerminan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam berbagai aspek (Lahamid *et al.*, 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Putra, (2018) bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan hal yang penting ketika mengevaluasi kinerja keuangannya. Penggunaan laba sebagai parameter untuk mengukur kinerja keuangan didasarkan pada kenyataan bahwa laba mutlak diperlukan untuk kelangsungan usaha (Jayati, 2016). Menurut pengertian tersebut, kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta mengetahui pertumbuhan, prospek dan potensi perkembangan perusahaan.

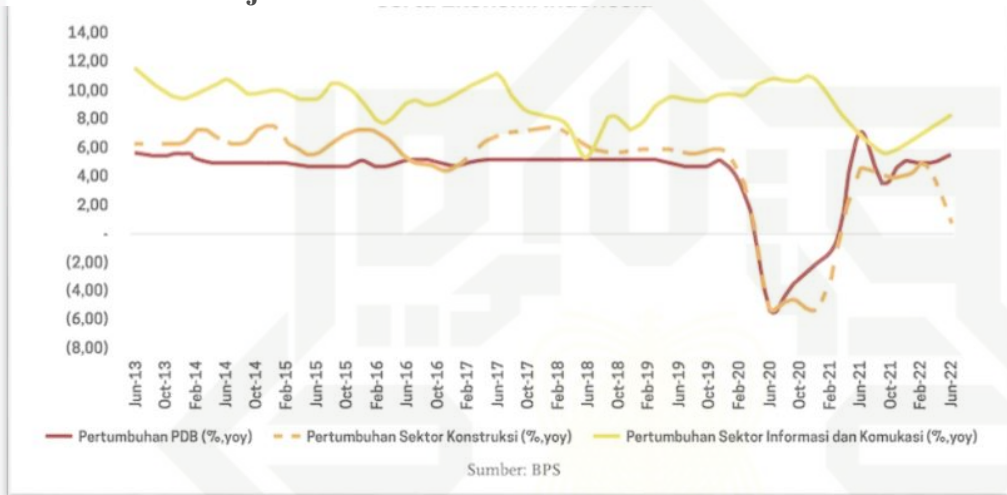
Salah satu unsur penting dan esensial dalam percepatan pembangunan nasional adalah pembangunan infrastruktur. Infrastruktur merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi dan memegang peranan yang sangat penting. Laju pertumbuhan ekonomi nasional tidak terlepas dari ketersediaan infrastruktur, seperti sarana transportasi, energi, jalan tol, pelabuhan, bandara dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangunan non komersial. Oleh karena itu, perluasan infrastruktur menjadi landasan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar (<https://pu.go.id/>).

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini adalah pertumbuhan sektor infrastruktur:

Gambar 1.1
Kinerja Sektor Infrastruktur Periode 2013-2022



Sumber: bps.go.id

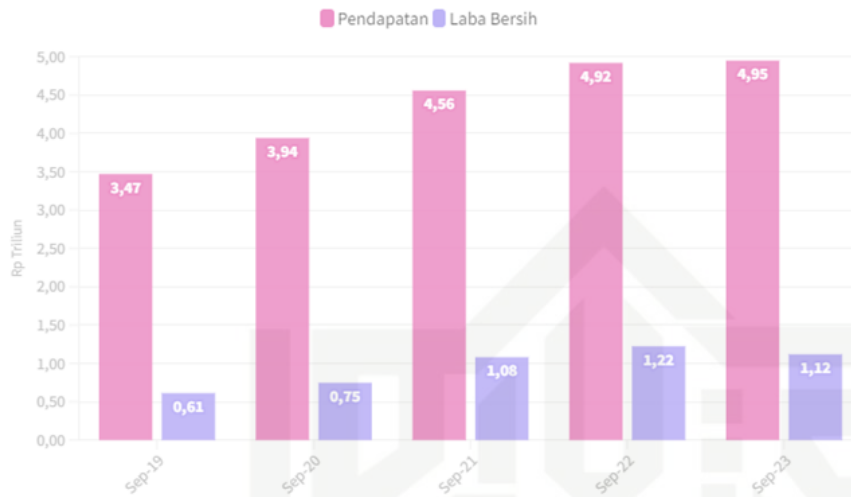
Berdasarkan gambar diatas, pertumbuhan perusahaan cenderung mengalami penurunan yang cukup tajam terutama pada tahun 2020. Penurunan yang sangat rendah pada tahun 2020 inilah yang membuat investor tidak tertarik menanamkan modalnya. Jika hal ini terjadi terus menerus maka akan mengakibatkan memburuknya kinerja keuangan.

Fenomena selanjutnya terjadi pada salah satu perusahaan sektor infrastruktur yang disebutkan dalam laman (<https://www.cnbcindonesia.com/>), yaitu pada PT Tower Bersama Infrastruktur (TBIG) Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.2
Pendapatan dan Laba Bersih PT TBIG Periode 2019-2023



Sumber: Laporan Keuangan TBIG

Sumber: Laporan Keuangan PT TBIG

Berdasarkan data diatas, laba bersih perusahaan mengalami penurunan mulai tahun 2019 dan kembali meningkat ditahun berikutnya. Namun, laba bersih yang dicatatkan oleh PT TBIG tidak sebanding dengan pendapatannya. PT TBIG mencatatkan pendapatan yang terus meningkat setiap tahunnya, namun laba bersih perusahaan terpantau sangat rendah. Selain itu, beban usaha TBIG juga tercatat naik 1,22% dari sebelumnya Rp3,17 triliun menjadi Rp3,21 triliun. Perusahaan terpantau menanggung kenaikan beban keuangan sebesar 5,08%.

Perusahaan juga mencatatkan sejumlah utang yang terus meningkat dikarenakan jumlah pembangunan tower tidak sebanding dengan penyewa. Penurunan kinerja perusahaan disebabkan oleh NPM (*net profit margin*) yang telah menyentuh titik terendahnya yaitu pada 21% padahal tahun lalu NPM sebesar 25%.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah tanggungjawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Undang-undang nomor 40 tahun 2007 UU Perseroan Terbatas (PT) disahkan pada tanggal 20 Juli 2007, menjadikan tanggungjawab sosial perusahaan sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, perusahaan sering kali mengabaikan dampak negatif yang timbul dari aktivitas yang dilakukan. Hal inilah yang kemudian menjadi perhatian pemangku kepentingan agar perusahaan bertanggungjawab kepada sosial dan lingkungan sebagai dampak yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut (Novius, 2023). Bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sosial diwujudkan dengan memberikan CSR yang bertujuan sebagai penarik perhatian masyarakat terhadap citra perusahaan tersebut (Nurfazlin & Abduh, 2021). Penerapan CSR secara perlahan tidak lagi dianggap sebagai *cost* melainkan sebagai investasi perusahaan. CSR menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas dari pada hanya sekedar kepentingan perusahaan (Zoebar & Miftah, 2020).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tricahya Avilya & Ghozali, (2022) menemukan bahwa CSR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani, (2013) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *intellectual capital*. *Intellectual capital* adalah aset tidak berwujud suatu perusahaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari sumber daya, pengetahuan, keterampilan dan informasi yang menambah nilai tambah pada operasional perusahaan, meningkatkan keunggulan kompetitif dan membantu meningkatkan kinerja perusahaan (Jumadi & Sjarief, 2021). Sumber daya yang berperan dalam meningkatkan keunggulan bersaing dan mampu menunjang kinerja bisnis adalah *intellectual capital*. Investor cenderung akan membayar lebih tinggi saham perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang tinggi dari perusahaan lain. Semakin tinggi tingkat kualitas sumber daya manusia didalam perusahaan maka dapat meningkatkan kinerja operasional (Putri & Miftah, 2021). Hal ini terlihat dari perspektif internasional bahwa sektor non-keuangan diseluruh dunia memanfaatkan IC dan teknologi untuk memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya (Ali *et al.*, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Agustin, (2021) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marzoeki, (2018) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah manajemen aset. Manajemen aset dapat diartikan sebagai ilmu yang dipergunakan untuk memandu pengelolaan kekayaan diantaranya proses perencanaan pada kebutuhan aset, legal audit, inventaris, mengoperasikan, menilai sampai dengan mengalihkan aset secara efektif serta efisien. Semakin tinggi rasio aktivitas atau semakin tinggi total *asset turnover* perusahaan yang berarti semakin baiknya manajemen aset yang ditandai dengan semakin cepat perputaran operasional aset perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan penjualan. Manajemen aset berfungsi memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan, pengawasan dan pengendalian (Aira, 2014). Dengan adanya manajemen aset, akan dapat mewujudkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan kinerjanya secara efektif dan efisien (Achmad & Hidayat, 2013).

Hal ini sesuai dengan penelitian Diana & Osesoga, (2020) yang menyatakan bahwa manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, (2020) menyatakan bahwa manajemen aset tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah struktur modal. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan, diperlukan dana yang sangat banyak. Sebuah perusahaan dapat mencari dana yang bersumber dari dalam ataupun luar perusahaan. Dana yang bersumber dari dalam perusahaan dapat berupa modal sendiri dan laba ditahan sedangkan modal dari luar perusahaan berasal dari kreditor dan investor (Azis, 2019). Struktur modal dapat diukur menggunakan *deb to equity ratio* (DER). Rasio ini memperlihatkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Dengan semakin tinggi rasionya, maka semakin rendah pula pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham (Arisandy, 2021). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan harga saham perusahaan (Masril & Jelfriyanto, 2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani, (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Harsono & Pamungkas, (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Adanya fenomena tentang kinerja yang tidak konsistensi membuat penulis berniat melakukan penelitian ini. Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini adalah penambahan variabel manajemen aset dan struktur modal pada variabel independen. Alasan menambahkan manajemen aset adalah karena dengan adanya manajemen aset dalam perusahaan dapat menekan pengeluaran dan menambah pemasukan bagi perusahaan serta dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan dan sumber dana yang nantinya akan digunakan perusahaan untuk operasionalnya agar mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan laba.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Suripto & Joao Luis Lucas pada tahun 2023 yang berjudul “*Corporate Social Responsibility And Intellectual Capital To Financial Performancea In The IDX State-Owned 20 Index*”. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Manajemen Aset dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan**



pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dikemukakan diatas, penelitian ini merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah manajemen aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis struktur modal terhadap kinerja keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan kepada berbagai pihak yaitu:

1. Bagi investor

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan terhadap investor dalam mengambil keputusan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam masa yang akan datang.

3. Bagi akademik

Sebagai referensi kepustakaan dan untuk penelitian berikutnya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan memberikan kesempurnaan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas pada penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Bagian akhir bab ini menguraikan sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta menguraikan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode pengumpulan data yang digunakan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterlibatan penelitian, serta saran yang diberikan yang berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling theory atau teori sinyal dikemukakan pertama kali oleh Spence pada tahun 1973. Ia menyatakan bahwa pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal atau isyarat berupa informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan yang bermanfaat bagi penerima (investor). Perusahaan dapat meningkatkan nilai pemegang saham dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak lain, seperti informasi keuangan yang dapat mengurangi ketidakpastian masa depan perusahaan. Sinyal juga dapat berupa informasi yang dapat diandalkan mengenai citra perusahaan dan prospek perusahaan masa depan (Brigham & Houston, 2016).

Teori sinyal menurut Hergianti & Retnani, (2020) merupakan tindakan manajemen untuk memberikan sinyal yang diinginkan kepada investor melalui akun laporan keuangan, dengan tujuan agar sinyal yang diberikan akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Teori sinyal membahas bagaimana sinyal keberhasilan atau kegagalan dari manajer (*agent*) harus dikirimkan kepada pemilik (*principal*). Dan juga beberapa informasi tentang apa saja yang telah dilakukan oleh pihak manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik.

Kebutuhan informasi suatu perusahaan didasarkan pada adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal karena mereka lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui tentang perusahaan dan prospek masa depannya dibandingkan pihak eksternal (investor, kreditor). Salah satunya adalah bagaimana perusahaan mengelola aset yang dimiliki perusahaan.

Kegiatan perusahaan selalu memberikan dampak terhadap para pemangku kepentingan seperti karyawan, pemasok, investor, pemerintah, konsumen serta masyarakat dan kegiatan tersebut mempengaruhi para pemangku kepentingan, terutama para investor dan calon investor sebagai pemilik perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan wajib untuk memberikan laporan sebagai informasi kepada para pemangku kepentingan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hergianti & Retnani, (2020) yang menyatakan bahwa sinyal positif juga dapat menjadi sinyal positif dikalangan masyarakat umum ketika perusahaan melakukan investasi yang meningkatkan harga saham dan nilai pemegang saham. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas unggul juga mengirimkan sinyal superior ke pasar. Sinyal yang baik adalah sinyal yang dapat diterima pasar, sehingga banyak investor yang menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini memilih teori sinyal dikarenakan teori sinyal dapat memberikan informasi kepada investor mengenai pengelolaan aset dan utang perusahaan. Pada *signalling theory*, adapun motivasi manajemen menyajikan informasi keuangan diharapkan dapat memberikan signal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham. Publikasi laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan signal pertumbuhan deviden maupun perkembangan harga saham perusahaan. *Signalling theory* menjelaskan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana struktur modal (penggunaan hutang) merupakan signal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar saham meningkat, manajer ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor. Disamping itu manajer ingin memberikan signal yang yang lebih dipercaya. Manajer bisa menggunakan hutang lebih banyak, sebagai signal yang lebih.

2.1.2 Teori *Stakeholder* (*Stakeholder Theory*)

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menunjukkan hubungan antara manajemen perusahaan dengan *stakeholder*. Teori *stakeholder* mengacu pada pengelolaan hubungan antara pihak-pihak terkait dan kewajiban terhadap pihak-pihak lain. Teori *stakeholder* menggambarkan bagaimana manajemen memenuhi atau mengendalikan harapan *stakeholder*. Teori *stakeholder* didasarkan pada premis bahwa perusahaan yang berkembang pesat dapat melibatkan masyarakat dalam aktivitas bisnisnya menunjukkan akuntabilitas yang lebih besar dan tidak terbatas kepada investor (Susilawati *et al.*, 2022).

Teori *stakeholder* menegaskan bahwa *stakeholder* memegang peranan penting terhadap keberlangsungan perusahaan. Hal ini dikarenakan *stakeholder* memiliki kemampuan dalam mengendalikan sumber daya yang diperlukan dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Menurut teori *stakeholder*, semakin kuat hubungan perusahaan maka semakin besar dan lebih baik perusahaannya.

Organisasi harus memperhatikan kepentingan dan harapan dari berbagai pihak, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham dan masyarakat umum. Teori ini menjelaskan tentang hubungan tata kelola serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajerial perusahaan serta rekomendasi sikap, struktur dan praktik yang bila diselenggarakan dengan bersama-sama dapat membentuk suatu filosofi manajemen *stakeholder*.

Penelitian ini memilih teori *stakeholder* dikarenakan teori *stakeholder* mampu membantu perusahaan untuk mengelola modal intelektual yang dalam hal ini semua sumber daya yang dimiliki perusahaan baik karyawan ataupun aset fisik. Apabila seluruh aset yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dan digunakan dengan baik maka akan menciptakan *value added* bagi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

2.1.3 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Legitimasi merupakan suatu penyamaan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas merupakan tindakan yang diinginkan dan sesuai dengan sistem norma, nilai-nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial (Purnama & Handayani, 2021). Menurut perspektif ini perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktivitasnya jika manajemen merasa bahwa aktivitas tersebut diharapkan oleh masyarakat dimana perusahaan beroperasi (Ngaziz & Mulya, 2021).

Legitimasi dapat diartikan sebagai keadaan suatu korporasi yang beroperasi sesuai dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat dimana ia berada. Perusahaan dapat menjembati kesenjangan kredibilitas dengan membuat laporan keberlanjutan. Perusahaan harus mampu menunjukkan bagaimana dampak sosial dan lingkungan yang diakibatkan oleh *sustainability report* (Permata Dewi *et al.*, 2023). Suatu perusahaan dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan legitimasi dengan menerbitkan laporan keberlanjutan karena laporan tersebut memuat gambaran kinerja suatu perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan adanya laporan keberlanjutan diharapkan citra perusahaan dimata investor akan meningkat sehingga investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat dengan adanya laporan ini (Fatmawati & Trisnawati, 2022).

Penelitian ini memilih teori legitimasi dikarenakan teori legitimasi dapat membantu perusahaan dalam memperlihatkan bahwa mereka memperhatikan norma dan nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat dan memastikan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, penggunaan teori legitimasi dalam *corporate social responsibility* dapat membantu perusahaan dalam memperoleh legitimasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

2.1.4 Kinerja Keuangan

Semua perusahaan mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan berjalan dengan baik. Namun, perusahaan yang gagal mencapai tujuannya perlu menganalisis kinerja keuangannya guna mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan digunakan sebagai analisis untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan secara baik dan akurat melaksanakan penggunaan keuangan perusahaan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (Francis Hutabarat, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan sangatlah penting. Penggunaan analisis ini bermanfaat tidak hanya bagi perusahaan itu sendiri, namun juga bagi para pemangku kepentingan perusahaan. Jika kinerja keuangan suatu perusahaan kuat maka dapat mempengaruhi pasar saham dan keputusan pemegang saham dalam membeli dan menjual saham. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan mengevaluasi kinerja pada masa lalu, memprediksi prospek pekerjaan dimasa depan dan mengidentifikasi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan dimasa depan.

Kinerja keuangan menunjukkan keadaan dan kemampuan perusahaan dalam menanamkan modalnya untuk mencapai tingkat keuntungan tertentu (Ismiyanti & Hamidya, 2017). Kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu mencapai hasil. Suatu perusahaan dikatakan sehat apabila kinerja keuangannya baik, karena kinerja keuangan menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan. Mengetahui status keuangan suatu perusahaan sangatlah penting agar dapat memanfaatkan sumber dayanya secara optimal meskipun menghadapi perubahan lingkungan. Kinerja perusahaan biasanya diukur dari profitabilitas laporan keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi laba maka semakin baik pula kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio *return on asset* (ROA). *Return on asset* menurut Kasmir, (2018) merupakan suatu angka penting yang menunjukkan tingkat pengambilan atas jumlah aset yang digunakan dalam suatu



perusahaan. Selain itu, ROA dapat mengukur profitabilitas suatu perusahaan dengan lebih baik karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. *Return on asset* (ROA) mencerminkan seberapa besar pencapaian perusahaan dari sumber daya keuangan yang diinvestasikan.

2.1.5 Corporate Social Responsibility

Menurut UU No. 44 Tahun 2001 tentang Perseroan Terbatas, tanggungjawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Menurut ISO (*international standard organization*) 26000 memaparkan CSR adalah sikap pertanggungjawaban korporasi terhadap akibat yang timbul dari aktivitas perusahaan. Pengambilan keputusan untuk menjalankan bisnisnya sejalan dengan pembangunan berkelanjutan yaitu bertanggungjawab secara sosial dan harapan para pemangku kepentingan yang dipertimbangkan sesuai pada peraturan yang telah ditetapkan dengan norma internasional dan melekat secara keseluruhan pada organisasi.

Tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan merupakan suatu konsep penting yang wajib dipraktikkan oleh sebuah perusahaan, sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tetap memperhatikan tanggungjawab perusahaan. Somita *et al.*, (2018) mendefinisikan tanggungjawab sosial perusahaan sebagai tindakan tanggung yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan perusahaan dalam bentuk material seperti uang, peralatan serta hadiah kepada masyarakat, individu maupun organisasi di wilayah tempat perusahaan beroperasi. Bentuk pertanggungjawaban perusahaan tidak sebatas tanggungjawab ekonomi (*economic responsibility*), yaitu upaya perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal untuk menaikkan nilai ekuitas dari pemegang saham. Akan tetapi, perusahaan harus menjalankan tanggungjawab dalam cakupan sosial (*social responsibility*) dan tanggungjawab dalam cakupan lingkungan (*environmental responsibility*).

Tanggungjawab sosial perusahaan menurut GRI-G4 terbagi menjadi 3 kategori yaitu, yaitu:

1. Kategori ekonomi,
2. Kategori lingkungan
3. Kategori sosial
 - a. Praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja,
 - b. Hak asasi manusia
 - c. Masyarakat
 - d. Tanggungjawab atas produk.

Menurut Mohammad Hamim Sultoni, (2019) menyatakan bahwa banyak alasan perusahaan untuk memenuhi tanggungjawab sosialnya yaitu:

1. Keterlibatan sosial perusahaan dalam masyarakat membuat perusahaan untuk peka terhadap isu sosial.
2. Menghasilkan *feedback* ekonomi dengan melakukan peningkatan reputasi perusahaan dan empati masyarakat, karyawan dan investor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menghindari campur tangan pemerintah untuk melindungi masyarakat dan meningkatkan respon positif terhadap norma dan nilai sosial.
4. Sesuai keinginan investor, membantu proyek pemerintah seperti konservasi, pelestarian budaya, peningkatan pendidikan, kesempatan kerja dan lainnya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bawah CSR merupakan komitmen perusahaan untuk membangun ekonomi secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan stakeholder yang terkait dengan tanggungjawab sosial perusahaan yang menitik beratkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Banyak penelitian sebelumnya menghasilkan bahwa kinerja lingkungan mempunyai dampak positif terhadap kinerja keuangan dan CSR diberbagai indikator. Namun, temuan tersebut tidak menemukan adanya konsistensi pengaruh kinerja lingkungan, CSR dan kinerja keuangan (Putra, 2018).

2.1.6 Intellectual Capital

Intellectual capital atau modal intelektual sebagai sekumpulan aset tersembunyi yang dimiliki organisasi dan aset lainnya yang tidak nampak pada laporan keuangan. Modal intelektual sebagai sumber daya terpenting bagi organisasi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif (Yateno, 2020). Modal intelektual organisasi meliputi sumber daya manusia, pelanggan, proses dan inovasi (Melati & Aidi, 2021). Sumber daya manusia meliputi keterampilan, pengetahuan dan nilai-nilai yang dimiliki karyawan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat diinterpretasikan bahwa modal intelektual sebagai kompetensi yang harus dimiliki oleh semua pegawai perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan dan kemampuan bersaing (Febriyanti & Yahya, 2017). *Intellectual capital* adalah sebagai kepemilikan pengalaman, pengetahuan dan keahlian profesional, hubungan yang baik, kapasitas teknologi yang dimana jika diterapkan akan memberikan keunggulan kompetitif. *Intellectual capital* merupakan salah satu kunci dalam meraih kesuksesan perusahaan ditengah persaingan yang sangat ketat. Dengan adanya *intellectual capital*, perusahaan dapat lebih unggul dan memotivasi pihak manajemen maupun karyawan dalam meningkatkan aktivitas perusahaan menjadi lebih baik.

Intellectual capital dapat dikatakan baik ketika perusahaan selalu meningkatkan produktivitasnya, memberdayakan sumber daya manusia dan modal yang dimiliki. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan mendapatkan peluang yang lebih baik dan dapat membenahi sistem manajemen dan struktur perusahaan baik kelembagaan maupun keuangan menjadi lebih baik sehingga menghasilkan pemasukan yang potensial bagi perusahaan.

Menurut Gupta *et al.*, (2020), *intellectual capital* memiliki tiga komponen yaitu *human capital* (HC) yang mewakili komitmen, kompetensi, motivasi dan loyalitas karyawan. *Structural capital* (SC) yang menunjukkan infrastruktur, prosedur dan konfigurasi. *Relational capital* (RC) yang berarti hubungan korporat. Tanpa karyawan berkualitas tinggi, hampir mustahil mencapai kesuksesan melalui aset finansial, infrastruktur yang kokoh dan teknologi baru.



HC berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan (Anifowose *et al.*, 2018).

2.1.7 Manajemen Aset

Menurut Pratama & Pangayow, (2016), manajemen aset adalah salah satu proses penerapan aset baik yang berwujud ataupun tidak berwujud agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan dan memiliki nilai ekonomis, komersial serta nilai tukar. Aset-aset didalam perusahaan atau organisasi perlu dikelola dengan baik supaya semua elemen didalam perusahaan dapat merasakan manfaatnya. Untuk mengelola aset tersebut dibutuhkan manajemen aset. Tujuan dari dilakukannya manajemen aset yaitu agar membuat keputusan yang bijaksana agar aset yang dikelola dapat berjalan secara efektif dan efisien. Peranan manajemen aset diperlukan untuk mengurangi biaya melalui optimalisasi orientasi laba untuk menganalisis dan mengoptimalkan sumber pendapatan dan sistem pelayanan yang efisien.

Nilai uang yang dihasilkan dan kepuasan harapan stakeholder dapat dimaksimalkan dengan penerapan manajemen aset fisik yang baik. Menurut Fisriantara, (2014) beberapa keuntungan yang didapatkan dari penerapan manajemen aset yaitu:

1. Keselarasan proses dan sumber daya serta kontribusi fungsional.
2. Membuat jejak audit yang transparan atas apa, kapan dan mengapa dilakukan.
3. Pemahaman yang lebih baik terhadap data dan informasi yang digunakan secara konsisten untuk memberikan keputusan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Peningkatan perencanaan pengeluaran terutama modal.
5. Manajemen risiko yang konsisten, diprioritaskan dan *auditable*.
6. Keselarasan dan koordinasi inisiatif, termasuk pengembangan kompetensi.
7. Keterlibatan yang lebih besar dari angkatan kerja termasuk kepemimpinan, komunikasi dan kerja sama tim lintas-disiplin.

2.1.8 Struktur Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aset yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing atau modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba diahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan (Widuri Kurniasari, 2018).

Empat faktor utama yang mempengaruhi keputusan struktur modal adalah:

1. Risiko bisnis,
2. Posisi perpajakan,
3. Fleksibilitas keuangan,
4. Konservatisme atau keagresifan manajemen.

Struktur modal merupakan hal yang penting bagi sebuah perusahaan. Kualitas struktur modal memiliki dampak langsung pada posisi keuangan perusahaan, terutama jika perusahaan memiliki banyak hutang dan memberi tekanan pada perusahaan. Struktur modal merupakan presentase hutang dan modal yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan (Mulyani, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kombinasi tersebut mempengaruhi tingkat risiko dan nilai perusahaan. Kebutuhan perusahaan dipenuhi oleh sumber modal sendiri melalui modal saham, laba ditahan dan cadangan. Jika perusahaan masih kekurangan pendanaan modal maka sebaiknya pertimbangkan untuk meningkatkan pendanaan eksternal perusahaan yaitu dari utang. Namun, untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan maka perlu mencari dana cadangan yang efisien.

Kebijakan struktur modal melibatkan suatu pertukaran antara risiko dan pengembalian yaitu penggunaan lebih banyak utang akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham. Namun, penggunaan utang yang lebih besar biasanya akan menyebabkan terjadinya ekspektasi tingkat pengembalian modal yang lebih tinggi. Maka, struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham (Febriana *et al.*, 2016).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Suripto, Joao Luis Lucas (2023)	<i>Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital to Financial Performance in the IDX State Owned 20 Index</i>	Variabel Independen (X) X1 = <i>Corporate social responsibility</i> X2 = <i>Intellectual Capital</i> Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja keuangan	<i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan <i>Intellectual capital</i> dengan VACA dan STVA berpengaruh signifikan sedangkan VAHU tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2	Aliza Syabania, Risma	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i>	Variabel Independen (X) X1 = <i>Corporate</i>	<i>Corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Nurmilah (2023)	dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Social Responsibility</i> $X_2 = \text{Intellectual capital}$ Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja keuangan	parsial terhadap kinerja keuangan <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan <i>Corporate social responsibility</i> dan <i>intellectual capital</i> berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.
3	Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta, Ardono Simanulang (2020)	Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen (X) $X_1 = \text{Likuiditas}$ $X_2 = \text{Manajemen aset}$ $X_3 = \text{Perputaran kas}$ $X_4 = \text{Struktur modal}$ Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja keuangan	Likuiditas dan manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perputaran kas dan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
4	Eny Purwaningsih, Euis Kurniawati (2022)	Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen (X) $X_1 = \text{Modal intelektual}$ $X_2 = \text{Struktur modal}$ $X_3 = \text{Pertumbuhan penjualan}$ Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja keuangan	Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
5	Lukas Maria Ma'unu Haukilo, Rahmatya Widayawati	Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal dan Ukuran	Variabel Independen (X) $X_1 = \text{Likuiditas}$ $X_2 = \text{Manajemen aset}$ $X_3 = \text{Perputaran}$	Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan Manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6

7

8

Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	kas X4 = Struktur modal X5 = Ukuran perusahaan Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja keuangan	keuangan Perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
Rafael Gulo, Zulina Lubis (2022)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Variabel Independen (X) X1 = <i>Corporate Social Responsibility</i> X2 = Struktur modal Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja keuangan	<i>Corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
Lely Diana, Maria Stefani Osesoga (2022)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Variabel Independen (X) X1 = Likuiditas X2 = Manajemen aset X3 = Solvabilitas X4 = Ukuran perusahaan Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja keuangan	Likuiditas, manajemen aset dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
Mezi Gustiana, Zupiyardi (2022)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Variabel Independen (X) X1 = <i>Intellectual capital</i> X2 = <i>Corporate Social Responsibility</i> X3 = Struktur modal Variabel	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan <i>Corporate social responsibility</i> dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Dependen (Y) Y = Kinerja keuangan	
9	Sindy Firantia Dewi, Ade Imam Muslim (2022)	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Independen (X) X1 = <i>Coporate social responsibility</i> X2 = <i>Green accounting</i> Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja keuangan	<i>Corporate social responsibility</i> dan <i>green accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
10	Desak Putu Suciwati, Ni Kadek Novita Dewi, I Made Bagiada (2021)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel Independen (X) X1 = <i>Corporate governance</i> X2 = <i>Corporate social responsibility</i> Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja keuangan	<i>Good corporate governance</i> dan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
11	Yuli Astuti, Teguh Erawati, Sri Ayem (2021)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Independen (X) X1 = Likuiditas X2 = Solvabilitas X3 = Manajemen aset X4 = Ukuran perusahaan X5 = Struktur modal Variabel Dependen (Y) Y = Kinerja keuangan	Likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

Sumber: Penelitian terdahulu, 2023



2.3 Konsep Islam Terhadap Kinerja Keuangan

Pandangan islam mengenai kinerja tercantum dalam Surah An-Najm: 39.

Allah berfirman:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang diusahakannya” (An-Najm:39).

Ayat ini berbicara tentang bagaimana salah satu cara untuk mendapatkan sesuatu adalah melalui kerja keras. Semakin keras anda bekerja, semakin banyak imbalan yang didapatkan begitupun sebaliknya. Kemajuan manusia dalam memperoleh kekayaan dari alam bergantung pada usaha manusia itu sendiri.

Ayat yang menjadi rujukan pada penilaian kinerja terdapat dalam surah An-Nisa: 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا

يُعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat” (An-Nisa:58).

Maksud dari ayat diatas menurut prinsip islam, amanah adalah suatu tugas atau kewajiban yang harus dilaksanakan secara adil oleh pihak yang memegang amanah, artinya amanah itu harus diserahkan sesuai dengan perintah pihak yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

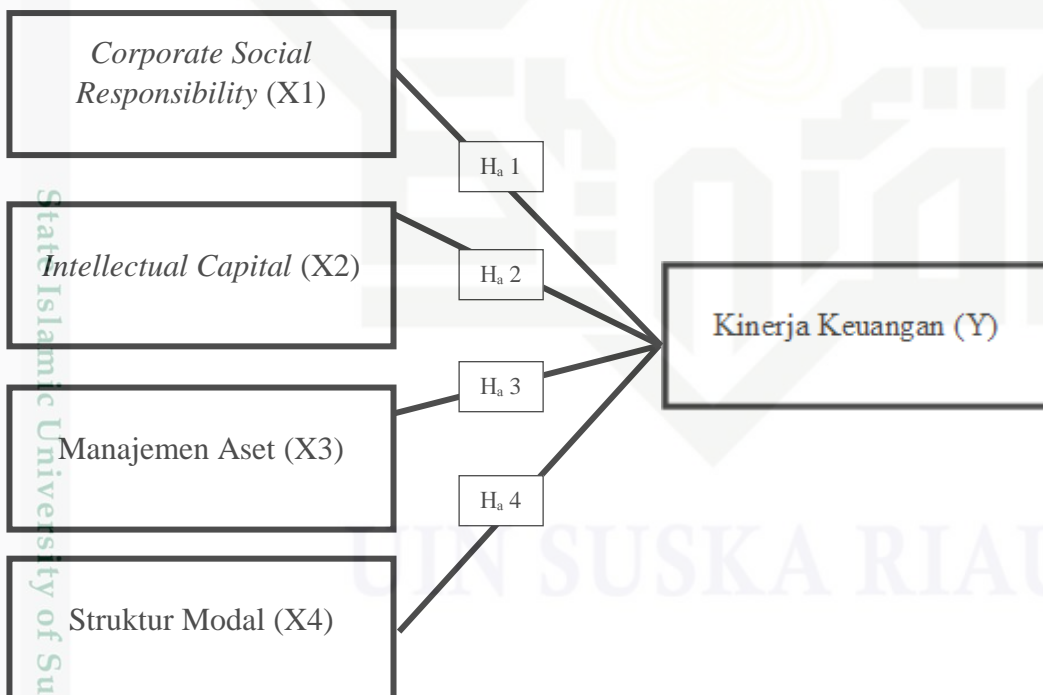
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi amanah. Percaya dan tidak ada faktor yang direndahkan atau lebih-lebihkan yang dapat merugikan orang tersebut.

2.4 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, *intellectual capital*, manajemen aset dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu dan rumusan masalah, maka diusulkan kerangka konseptual pemikiran teoritis dan dituangkan dalam model penelitian sebagai acuan dalam merumuskan hipotesis seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data olahan, 2023



2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Anggraini dalam Silalahi & Ardini, (2017) tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) dianggap sebagai mekanisme dimana organisasi secara sukarela memasukkan isu-isu lingkungan dan sosial kedalam operasi dan interaksi mereka dengan pemangku kepentingan, diluar tanggungjawab hukum organisasi. Perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik mengungkapkan lebih banyak informasi dibandingkan perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Perilaku etis yang dilakukan suatu perusahaan dalam bentuk tanggungjawab sosial akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada peningkatan keuntungan (*profit*) dan kinerja keuangan perusahaan.

Pengungkapan informasi tanggungjawab sosial perusahaan memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan. Desak Putu Suciwati, Ni Kadek Novita Dewi, (2021); Gantino, (2016); Silalahi & Ardini, (2017); Suropto & Lucas, (2023); Tricahya Avilya & Ghozali, (2022) menemukan bahwa tanggungjawab sosial perusahaan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Namun berbeda dengan temuan Wardhani, (2013) yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas dan beberapa penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 = *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Intellectual capital merupakan suatu aset tidak berwujud (*intangible asset*) berupa sumber daya informasi serta pengetahuan guna meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kinerja perusahaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa *intellectual capital* ialah sumber daya pengetahuan berupa karyawan, teknologi dan pelanggan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan (Ulum, 2009). Semakin baik sumber daya manusianya, maka diharapkan semakin baik pengelolaan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Faradina, (2016); Kurniawati *et al.*, (2020); Purwaningsih & Kurniawati, (2022); Ramadhani & Agustin, (2021) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marzoeki, (2018) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian sebelumnya maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 = *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.5.3 Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola asetnya. Manajemen aset sangat berguna dalam pengelolaan aset-aset perusahaan baik aset berwujud maupun tidak berwujud untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan aset. Pengelolaan aset merupakan salah satu kunci bagi perusahaan untuk menciptakan laba. Maka disinilah manajemen aset diperlukan agar aset yang dimiliki perusahaan dapat menambah pendapatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Dengan adanya teor sinyal, maka perusahaan dapat mengungkapkan mengenai pengelolaan aset perusahaan yang akan menarik investor jika aset dikelola dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Diana & Osesoga, (2020); Gunarta & Abdi, (2019); Haukilo & Widayawati, (2022); Wulandari *et al.*, (2020) menyatakan bahwa manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, (2020) yang menyatakan bahwa manajemen aset tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian sebelumnya maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 = Manajemen aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2.5.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Keberadaan struktur modal akan mampu menekan *agency problem*. *Agency problem* dapat dikurangi dengan keberadaan utang. Struktur modal yang melibatkan penggunaan utang didalamnya membuat pengawasan terhadap manajemen tidak hanya dilakukan oleh para pemegang saham, namun juga oleh kreditur. Perilaku manajemen yang oportunistik dapat ditekan dengan keberadaan utang (Yulianto, 2013). Dengan keberadaan utang didalam perusahaan, akan membuat manajemen lebih berhati-hati dalam optimalisasi penggunaan dana.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan tidak hanya perlu mengidentifikasi kebutuhan pendanaan tetapi juga mempertimbangkan sifat sumber pendanaan baik internal maupun mencari pendanaan eksternal. Untuk menutupi kebutuhan permodalan perusahaan dapat diperoleh melalui pasar modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kebijakan hutang jangka panjang yang diputuskan maka akan mengubah struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan utang dan modal (Mulyani, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Febriana *et al.*, (2016); Lestari, (2020); Rafael Gulo, (2023); Yuliani, (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Harsono & Pamungkas, (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian sebelumnya maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 = Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian menggunakan metode kuantitatif karena data terdiri dari angka serta analisis statistik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma penelitian kuantitatif dianggap sebagai hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel penelitian Sugiyono, (2019).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2019) populasi adalah kawasan umum objek atau subjek yang ditentukan oleh peneliti yang mempunyai kualiti dan ciri tertentu yang digunakan untuk mengkaji dan membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyajikan laporan keuangan pada tahun 2021-2023 berjumlah 56 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok bagian dari populasi. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

- a. Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

- b. Perusahaan sektor infrastruktur yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2021-2023.
- c. Perusahaan sektor infrastruktur yang memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023	56
2	Perusahaan sektor infrastruktur yang mengalami kerugian pada tahun 2021-2023	(25)
3	Perusahaan sektor infrastruktur yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian	(8)
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel selama 1 tahun		23
Total observasi selama 3 tahun penelitian		69

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk
3	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
4	EXCL	XL Axiata Tbk
5	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
6	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastrktur Tbk
7	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
8	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
9	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
10	ISAT	Indosat Tbk
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
12	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk
13	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk
14	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
15	OASA	Maharaksa Biru Energi Tbk
16	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
17	POWR	Cikarang Listrindo Tbk
18	PTPP	PP (Persero) Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	TBIG	Tower Bersama Infrastruktur Tbk
20	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
21	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
22	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
23	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan tahunan dan keberlanjutan perusahaan infrastruktur pada tahun 2021-2023 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu dilihat dan dicatat dari laporan keuangan tahunan dan keberlanjutan perusahaan infrastruktur tahun 2021-2023. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan data diambil dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan. Data tersebut berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Selain itu juga berasal dari penelitian kepustakaan seperti literatur, jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

3.5 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan. Variabel independen pada penelitian ini adalah *corporate social responsibility, intellectual capital*, manajemen aset dan struktur modal.

3.5.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja keuangan. kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk



menghasilkan keuntungan dari aset, ekuitas atau utangnya. Kinerja keuangan merupakan hasil kerja suatu perusahaan. Salah satu cara mengukur kinerja keuangan adalah *return on assets* (ROA). *Return on asset* (ROA) digunakan sebagai indikator kinerja karena mengukur kemampuan manajemen dalam mencapai keuntungan secara keseluruhan. ROA merupakan indikator atau ukuran kekuatan finansial suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka laba setelah pajaknya semakin baik (Adnyana & Jati, 2022). Rasio kinerja keuangan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Syabania & Nurmilah, 2023):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

3.5.2 Variabel Independen

1. *Corporate social responsibility*

Menurut Jumani *et al.*, (2020) CSR adalah tindakan atau gagasan yang diambil oleh suatu perusahaan (sesuai dengan kemampuannya) sebagai bentuk tanggungjawab terhadap masyarakat/lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi. Menurut Gantino, (2016) melalui kinerja tanggungjawab sosial perusahaan dalam jangka panjang, kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan akan terbangun. Situasi ini dapat membawa keuntungan bagi perusahaan. Jadi, harus dilihat sebagai kebutuhan masyarakat dan juga kebutuhan dunia usaha.

Tata mode perhitungan CSRI pada dasarnya menganut tata cara dikotomi yaitu masing-masing item tanggungjawab sosial industri yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan diberi 1 poin, apabila item tidak diungkapkan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keberlanjutan diberi 0. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut (Syabania & Nurmilah, 2023):

$$CSRI_j = \frac{\sum xy_i}{n_i}$$

CSRI_j = Index pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan perusahaan.

N_i = Jumlah item perusahaan I, n_i = 91

X_{yi} = Jika item diungkapkan = 1, jika item tidak diungkapkan = 0.

2. Intellectual Capital

Rumus penghitungan intellectual capital terdiri dari beberapa langkah, yaitu (Syabania & Nurmilah, 2023):

a. Value Added (VA)

Langkah awal untuk menghitung VAIC dengan menghitung *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value cration*). VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. *Output* (*out*) mempresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual dipasar, sedangkan *input* (*in*) mencakup seluruh beban yang digunakan untuk memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam input karena itu aspek kunci dalam model publik adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creation entity*) (Ulum, 2009).

$$VA = OUTPUT - INPUT$$

Output = Total penjualan dan pendapatan lain

Input = Beban (bunga & operasional) dan biaya lain (selain beban karyawan)

VA = Selisih antara output dan input

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Value Added Capital Employed (VACA)

Langkah kedua dengan menghitung VACA yang merupakan perbandingan antara *value added* (VA) dengan *capital employed* (CE). VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi (Ulum, 2009).

$$VACA = \frac{Va}{Ca}$$

VACA = Value added capital employed
 VA = Value added
 CA = Capital employed (dana yang tersedia = ekuitas, laba bersih)

c. Value Added Human Capital (VAHU)

Langkah ketiga dengan menghitung *human capital employed*. HCE menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital* didalam meningkatkan *value added*. HCE diukur dengan membagi nilai VA yang didapat dengan gaji dan tunjangan karyawan sebagai proksi *human capital* (HC).

$$HCE = \frac{Va}{Ce}$$

HCE = Human capital employed
 VA = Value added
 CE = Human capital

d. Struktural Capital Value Added (STVA)

Langkah keempat menghitung STVA yang merupakan rasio SC terhadap VA. Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai (Ulum, 2009).

$$STVA = \frac{Sc}{Va}$$

STVA = *Structural capital value added* yaitu rasio dari SC terhadap VA
 SC = *Structural capital* (VA-HC)
 VA = *Value added*

e. **Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)**

Ketiga nilai diatas dirangkum untuk menciptakan koefisien nilai intelektual.

Dengan rumus:

$$VAICTM = VACA+VAHU+STVA$$

VAICTM = *Value adde intellectual coefficient*
 VACA = *Valued added capital employed*
 VAHU = *Value added human capital*
 STVA = *Structural capital value added*

3. Manajemen Aset

Manajemen aset merupakan suatu proses yang dilakukan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang bertujuan untuk memperoleh laba. Rumus yang digunakan untuk menghitung manajemen aset yaitu (Wulandari *et al.*, 2020):

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total aset}$$

4. Struktur Modal

Struktur modal adalah persentase pembiayaan dengan utang perusahaan. Dalam penelitian ini variabel struktur modal diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk

memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. DER dapat dijadikan dasar bagi calon investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung DER yaitu (Wulandari *et al.*, 2020):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Pengukuran	Skala
1	Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur konsisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Setiawan, 2020)	$ROA = \frac{\text{labar bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio
2	Coporate social responsibility (X1)	<i>Corporate social responsibility</i> adalah tindakan atau gagasan yang diambil oleh suatu perusahaan (sesuai dengan kemampuannya) sebagai bentuk tanggungjawab terhadap masyarakat/lingkungan di mana perusahaan tersebut beroperasi (Jumani <i>et al.</i> , 2020).	$CSRI = \frac{xyi}{ni}$	Variabel dummy
3	<i>Intellectual capital</i> (X2)	<i>Intellectual capital</i> adalah sekumpulan aset tersembunyi yang dimiliki organisasi dan aset lainnya yang tidak nampak pada laporan keuangan (Yateno, 2020).	VAICTM = VACA+VAHU+STVA	Rasio
4	Manajemen aset (X3)	Manajemen aset merupakan suatu proses yang dilakukan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang bertujuan untuk memperoleh laba. (Wulandari <i>et al.</i> , 2020)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{total aset}}$	Rasio
5	Struktur modal (X4)	Struktur modal adalah presentase hutang dan modal yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio

perusahaan (Mulyani, 2017).		
-----------------------------	--	--

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan *multiple regression* pengujiannya dilakukan dengan program EViews versi 12.

3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Darmawan, (2016), statistik deskriptif adalah statistik yang berkaitan dengan bagaimana data dideskripsikan atau diturunkan secara numerik atau grafis dengan tujuan memberikan wawasan agar data lebih mudah dibaca. Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian seperti minimum, maksimum, *mean* dan *standar deviasi*.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik atas data yang diolah perlu dilakukan pengujian analisis regresi terhadap hipotesis penelitian terdahulu. Pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel perancu atau residu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Seperti diketahui, uji T dan uji F mengasumsikan nilai residu mengikuti distribusi normal. Pelanggaran terhadap asumsi ini menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid ketika ukuran sampel kecil (Ghozali, 2016). Uji normalitas sisa kuadrat terkecil biasa dapat ditentukan secara formal dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jarque-Bera (JB). Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas *jarque-bera* (JB) sebagai berikut:

H_0 = Data residual terdistribusi normal jika probabilitas $>0,05$

H_1 = Data residual tidak terdistribusi normal jika probabilitas $<0,05$

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi penelitian. Multikolinearitas dapat dilihat dari matriks korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *Tolerance Value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah residual suatu model regresi bersifat heteroskedastisitas pada seluruh observasi. Namun, homoskedastisitas menunjukkan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser dan setiap variabel bebas diregresi dengan menggunakan sisa mutlak sebagai variabel mutlak. “Sisa” adalah selisih antara nilai yang diamati dan yang diprediksi, dan “nilai absolut” adalah nilai absolut. Jika hasil tingkat kepercayaan uji glejser $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antar anggota sekumpulan observasi yang terletak pada titik berbeda dalam deret waktu. Tujuan dari



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan gangguan pada periode t model regresi. Jika hal tersebut benar berarti terjadi autokorelasi (Ghozali, 2016). Uji *Breusch-Godfrey* (penganda *lagrange*) digunakan dalam penelitian ini. Nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Apabila nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ berarti terjadi autokorelasi.

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program Eviews. Metode analisis ini dipilih karena kelebihanannya. Dengan kata lain: pertama, hal ini memungkinkan analisis untuk mengatasi masalah spektrum yang lebih besar yang tidak dapat diselesaikan hanya dengan data *cross-sectional* atau *time series*. Kedua, secara umum meningkatkan efisiensi estimasi dengan meningkatkan derajat kebebasan dan mengurangi kolinearitas antar variabel penjelas. Analisis ini digunakan untuk menganalisis dampaknya terhadap kinerja keuangan. nama lain dari panel adalah pool data, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*.

Model analisis ini merupakan analisis kuantitatif yang mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pemilihan model dalam analisis ekonometrik merupakan langkah penting selain pembentukan model teoritis dan dapat diperkirakan, memperkirakan pengujian hipotesis serta memprediksi dan menganalisis implikasi kebijakan model tersebut. Untuk memahami realitas yang diamati, perlu dilakukan estimasi model ekonomi. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + t_{eit}$$

Keterangan:

- ROA = Kinerja keuangan
- β_0 = Konstansa
- β_1 - β_5 = Koefisien variable independen
- X_{1it} = *Corporate social responsibility*
- X_{2it} = *Intellectual capital*
- X_{3it} = Manajemen aset
- X_{4it} = Struktur modal
- Eit = Error

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

3.9.1 Common effect

Dewi *et al.*, (2018) menyatakan bahwa model *common effect* menggabungkan data *cross sectional* dan *time series*, dan metode OLS digunakan untuk memperkirakan model data panel. Model ini merupakan model yang paling sederhana dibandingkan dengan dua model lainnya. Model ini tidak dapat membedakan varians antar persimpangan dan tidak bervariasi secara acak.

Pedekatan estimasi ini tidak mewakili dimensi individual atau temporal. Perilaku data diasumsikan sama diseluruh perusahaan selama periode waktu yang berbeda. Dengan menggabungkan data *time-series* dan data *cross-sectional* tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu atau individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + t_{eit}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2 Fixed effect

Model *fixed effect* adalah model dengan intercept berbeda-beda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi slope setiap subjek tidak berubah seiring waktu. Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek lainnya digunakan variabel dummy. Model ini sering disebut dengan model *Least Square Dummy Variabels* (LSDV) (Dewi *et al.*, 2018). LSDV adalah *regresi ordinary least square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar unit perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *fixed effect* dengan teknik LSDV dapat ditulis sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_n d_{nit} + t_{eit}$$

3.9.3 Random effect

Random effect adalah nilai yang disebabkan oleh variasi nilai data hubungan antar subjek diasumsikan acak dan dilaporkan dalam bentuk residu. Model ini memperkirakan data panel yang variabel residunya diasumsikan terkait antar subjek. Dewi *et al.*, (2018) mengemukakan bahwa model *random effect* digunakan untuk mengatasi.

Pada model *fixed effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini dapat terjadi seiring berjalannya waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + eit + \mu_i$$

3.10 Pemilihan Model

Dari ketiga model estimasi, dipilih salah satu model yang tepat atau memenuhi tujuan penelitian. Ada tiga pengujian yang dapat membantu dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang ada, yaitu: *F test (chow test)*, *hausman test* dan *langrangge multiplier (LM) test*.

3.10.1 F-Test (Chow Test)

Uji *chow* digunakan untuk memilih antara metode *common effect* dan *fixed effect*, ketentuan pengambilan keputusan yaitu:

H₀ : Metode *common effect*

H₁ : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section chi square* < α = 0,05 atau nilai *probability (p-value) F test* < V = 0,05 maka H₀ ditolak dan menggunakan metode *fixed effect*.

Jika nilai *p-value cross section chi square* > α = 0,05 atau nilai *probability (p-value) F test* > α = 0,05 maka H₀ diterima dan menggunakan metode *common effect*.

3.10.2 Uji hausman

Uji hausman untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang tepat, ketentuan pengambilan keputusan yaitu:

H₀ : Metode *random effect*

H₁ : Metode *Fixed effect*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan menggunakan metode *fixed effect*. Sebaliknya, jika *p value cross section random* $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan menggunakan metode *random effect*.

3.10.3 Uji LM test

Uji LM untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh *Bruesch-Pagan* (1980). Uji LM *Bruesch-Pagan* ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesisi sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *common effect*

Jika nilai *p-value cross section chi square* $< \alpha = 0,05$ atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak dan menggunakan metode *random effect*. Jika nilai *p-value cross section chi square* $> \alpha = 0,05$ atau nilai *probability (p-value) F test* $> \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan menggunakan metode *common effect*.

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Model

Menurut Ghazali, (2016) uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan pada signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Pengambilan kesimpulan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.11.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada hakikatnya mengukur derajat kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Biasanya, koefisien determinasi deret waktu sangat tinggi. Hipotesis penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel-variabel pada soal post-test. Kesimpulan hipotesis dibuat berdasarkan uji t dan uji f untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, *intellectual capital*, manajemen aset dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
2. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
3. Manajemen aset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
4. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

5.2 Saran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan kinerja keuangan pada sektor infrastruktur adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor yang telah terbukti mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Bagi calon investor, sebaiknya melakukan analisis menyeluruh terhadap laporan keuangan dan mempertimbangkan semua faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampelnya atau menggunakan sampel jenis perusahaan lain yang lebih banyak menerbitkan *sustainability report*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan menjadi arah bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Pengambilan jumlah sampel yang terbatas, yaitu pada satu sektor perusahaan saja sehingga belum mewakili keragaman sektor lainnya.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek, yaitu selama 3 tahun (2021-2023) sehingga belum mencerminkan kejadian dalam jangka panjang.
3. Masih kurangnya perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* sehingga jumlah sampel perusahaan yang diteliti hanya sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- Achmad, N., & Hidayat, L. 2013. Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), 23–38. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i1.252>
- Adnyana, I. G. A., & Jati, I. K. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(2), 2129. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p19>
- Aira, A. 2014. Peran Manajemen Aset Dalam Pembangunan Daerah. *Jurnal Penelitian Social Keagamaan*, Vol.17, 21–39.
- Ali, S., Murtaza, G., Hedvicakova, M., Jiang, J., & Naeem, M. 2022. Intellectual capital and financial performance: A comparative study. *Frontiers in Psychology*, 13(August), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.967820>
- Allan, F., Sondakh, J. J., & Gamaliel, H. 2020. Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 11(1), 44–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.35800/jjs.v11i1.29034>
- Anifowose, M., Abdul Rashid, H. M., Annuar, H. A., & Ibrahim, H. 2018. Intellectual capital efficiency and corporate book value: evidence from Nigerian economy. *Journal of Intellectual Capital*, 19(3), 644–668. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2016-0091>
- Arisandy, N. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional, dan Perencanaan Pajak Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Journal UIN Suska*, 1(2), 31–61.
- Azis, I. (2019). *Analisis Hubungan Struktur Modal Terhadap Rentabilitas*. 483–494.
- Baroroh, N. 2013. Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), 172–182. <https://doi.org/10.15294/jda.v5i2.2997>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2016. *Fundamentals of Financial Management, concise 8th edition*. Mason, OH: South-Western, Cengage Learning.
- Desak Putu Suciwati, Ni Kadek Novita Dewi, I. M. B. 2021. Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja



Keuangan Perusahaan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi Vokasi*.

Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>

Dwi Ratmono Winarti, M. S. 2015. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak. *Jurnal Nominal*, IV, 16–30.

Fahmi. I. (2012). Analisis Laporan Keuangan

Faradina, G. 2016. Pengaruh Intellectual Capital dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 1623–1653.

Fatmawati, V., & Trisnawati, R. 2022. The Effect of Leverage, Profitability, Activity, and Corporate Governance on Sustainability Reporting Disclosure. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 66–74. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.010>

Febriana, E., Achmad, D., & Djawahir, H. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 163–178.

Febriyanti, A. D., & Yahya. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(5), 2–19.

Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Update*, 3(Vol 1, No 1 (2012): Jurnal Mahasiswa Manajemen), 19–32. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/737>

Gunarta, W. S., & Abdi, M. 2019. Profitabilitas, Manajemen Aset, Dan Leverage Sebagai Prediktor Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 593. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5371>

Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 847. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9863>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haukilo, L. M. M., & Widyaswati, R. 2022. Pengaruh likuiditas, manajemen aset, perputaran kas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020). *Jurnal Ganeshawara*, 2(2), 1–13.
- Hergianti, A. N., & Retnani, D. E. D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Iskandar. 2016. Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr). *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 1–217. https://www.bertelsmannstiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/Graue/Publikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and_inequalities%28Isro%29.pdf <https://www.quora.com/What-is-the>
- Ismiyanti, F., & Hamidya, A. R. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Dengan Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC) Sebagai Variabel Intervening [The Influence of Ownership Structure on Performance with Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC) as an Inte. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 12(1), 40. <https://doi.org/10.19166/derema.v12i1.340>
- Jayati, S. E. 2016. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan. *Skripsi Yang Dipublikasi*.
- Jumadi, N., & Sjarief, J. 2021. Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Sustainability Report, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Simak*, 19(02), 339–354. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.248>
- Jumani, Slamet, A. R., & Saraswati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 09(01), 13–30. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/6903/5558>
- Kasmir, (2014). Analisis Laporan Keuangan.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. 2020. Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7497>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lahamid, Q., Gunawan, H., & Miftah, D. 2023. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 1–19. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.206>
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3843>
- Linda Purnama Sari, E. T. W. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Diponegoro Journal of Management*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.14710/jaa.13.1.97-108>
- Marzoeki, J. J. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 61–82.
- Masril, M., & Jefriyanto, J. 2021. Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v1i1.4>
- Melati, R., & Aidi, A. 2021. Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Dewan Terhadap Return On Asset (Roa) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 2(2), 99–112. <https://doi.org/10.31334/neraca.v2i2.1489>
- Mohammad Hamim Sultoni, M. A. . (2019). Corporate Social Responsibility & Ethics Corporate Social Responsibility & Ethics. In *Encyclopedia of the UN Sustainable Development Goals* (Vol. 06, Issue 03).
- Novius, A. 2023. Analisis Faktor Determinan Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ – 45. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 149–163. <https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/30/27>
- Nurfazlin, N., & Abduh, A. 2021. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di Bei Tahun 2015-2019). *Jurnal Uin Suska*, 2(2), 151–169.
- Nurullaili, N., & Wijayanto, A. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Loyalitas Konsumen Tupperware (Studi Pada Konsumen Tupperware di Universitas Diponegoro). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 89–97. <https://doi.org/10.14710/jab.v2i1.5357>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Permata Dewi, I., Safitri, A., & Tri Lestari, S. 2023. The Effect of Financial Performance and Corporate Governance on Extensive of Disclosure Sustainability Reporting. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(6), 837–854. <https://doi.org/10.54443/sj.v1i6.96>
- Pratama, M. R., & Pangayow, B. (2016). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 11(2), 33–51.
- Purnama, D. P., & Handayani, B. D. 2021. The Effect of Financial Performance and Corporate Governance on Sustainability Report Disclosure with Company Size as a Moderation. *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 138–162. <https://doi.org/10.47153/afs12.1362021>
- Purwaningsih, E., & Kurniawati, E. 2022. *Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan* (Vol. 17, Issue 1).
- Putra, Y. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 227. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>
- Putri, A. S., & Miftah, D. 2021. Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Rafael Gulo, Z. L. 2023. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(2), 67–77.
- Rahmansyah, O. H. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI).
- Ramadhani, A., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). In *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 3, Issue 1). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea>
- Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, D. F. 2023. Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>

Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>

Setiawan, P. M. d. pratama. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 4(2), 189–196. <https://doi.org/10.25105/jipak.v6i2.4486>

Silalahi, A. C., & Ardini, L. 2017. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–18.

Simanungkalit, P., & Prasetino. 2015. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel InterveningP (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 4, 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Somita, R. R. el, M. Agus Salim, & Budi Wahono. 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *E--Jurnal Riset Manajemen*, 82–93.

Sugiyono. 2019, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi ke-2 Bandung: Alfabeta.

Suripto, S., & Lucas, J. L. 2023. Corporate Social Responsibility And Intellectual Capital To Financial Performancea In The IDX State-Owned 20 Index. *International Journal of Contemporary Accounting*, 5(1), 81–102. <https://doi.org/10.25105/ijca.v5i1.17203>

Susilawati, Ambarwati, S., & Prakoso, R. 2022. The Effect of Leverage and Good Corporate Governance on Sustainability Report Disclosure. *International Journal of Science and Society*, 4(4), 60–74. <https://doi.org/10.54783/ijcsoc.v4i4.553>

Syabania, A., & Nurmilah, R. 2023. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 498–511. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1689>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tricahya Avilya, L., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, *11*(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ulum, I. 2009. Model Inter-Relasi Antar Komponen Modal Intelektual (Human Capital, Struktural Capital, Customer Capital) dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Humanity*, *4*, 134–140.
- Usman, H., & Mustafa, S. W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Yang Listed Di Jakarta Islamic Index. *AkMen JURNAL ILMIAH*, *16*(4), 529–535. <https://doi.org/10.37476/akmen.v16i4.793>
- W.A, E. N., Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. 2021. Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, *6*(1), 45–60. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13302>
- Wardhani, R. S. (2013). Pengaruh CSR Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen ISSN: 1412-5366*, *XII*(1), 54–86.
- Widuri Kurniasari, B. J. W. 2018. *Manajemen Pembiayaan dan Ekuitas*.
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. 2020. Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, *4*(1), 176. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.186>
- Yateno, Y. 2020. Intellectual Capital Impact Pada Financial Performance Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *2*(2), 69–87. <https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.455>
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>
- Yulianto, A. 2013. Keputusan Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Sebagai Mekanisme Mengurangi Masalah Keagenan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, *4*(2), 161–179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zoobar, M. K. Y., & Miftah, D. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>

Zulfa Amalia Ifadah. 2021. Pengaruh Manajemen Aset, Firm Size dan Aktivitas Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) *Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar SAK*.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1: Eliminasi Sampel

Kode	Mengalami Kerugian			Data Lengkap Terkait Variabel			Hasil
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	
ACST	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
ADHI	√	√	√	√	√	√	Sampel
BALI	√	√	√	√	√	√	Sampel
BUKK	√	√	√	x	x	√	Eliminasi
BTEL	x	x	x	x	x	√	Eliminasi
CASS	√	√	√	x	x	√	Eliminasi
GENT	x	x	x	√	√	√	Eliminasi
CMNP	√	√	√	x	x	√	Eliminasi
DGIK	√	√	√	√	√	√	Sampel
EXCL	√	√	√	√	√	√	Sampel
FREN	x	√	√	√	√	√	Eliminasi
GHON	√	√	√	√	√	√	Sampel
GMFI	x	√	√	x	x	x	Eliminasi
GOLD	√	√	√	√	√	√	Sampel
HADE	x	x	√	x	x	x	Eliminasi
IBST	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
IDPR	x	x	√	x	√	√	Eliminasi
IPCC	√	√	√	√	√	√	Sampel
IPCM	√	√	√	√	√	√	Sampel
ISAT	√	√	√	√	√	√	Sampel
JAST	x	x	√	x	√	√	Eliminasi
JKON	x	√	√	x	x	x	Eliminasi
JSMR	√	√	√	√	√	√	Sampel
KARW	x	√	√	x	√	√	Eliminasi
KBLV	x	x	√	x	x	x	Eliminasi
KEEN	√	√	√	√	√	√	Sampel
KETR	√	√	√	x	√	√	Eliminasi
LAPD	x	√	√	x	x	√	Eliminasi
LCKM	√	√	√	√	√	√	Sampel
LINK	√	√	x	x	x	x	Eliminasi
META	√	√	x	√	√	√	Eliminasi
MORA	√	√	√	x	√	√	Eliminasi
MPOW	√	x	√	x	x	x	Eliminasi
MTPS	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
MTRA	x	x	√	x	x	x	Eliminasi
NRCA	√	√	√	√	√	√	Sampel
OASA	√	√	√	√	√	√	Sampel
PBSA	√	√	√	√	√	√	Sampel
PORT	x	√	√	x	√	√	Eliminasi
POWR	√	√	√	√	√	√	Sampel
PPRE	√	√	√	x	x	√	Eliminasi
PTDU	√	x	√	x	√	√	Eliminasi
PTPP	√	√	√	√	√	√	Sampel
PTPW	√	√	√	x	x	√	Eliminasi
RONY	x	x	√	x	x	x	Eliminasi
SSIA	x	√	√	√	√	√	Eliminasi
SUPR	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
TAMA	√	√	√	x	x	√	Eliminasi
TBIG	√	√	√	√	√	√	Sampel
TGRA	√	√	√	x	x	√	Eliminasi
TLKM	√	√	√	√	√	√	Sampel
TOPS	x	√	√	√	√	√	Eliminasi
TOTL	√	√	√	√	√	√	Sampel
TOWR	√	√	√	√	√	√	Sampel
WEGE	√	√	√	√	√	√	Sampel
WKA	√	√	x	√	√	√	Eliminasi
WSKT	x	x	x	√	√	√	Eliminasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: Kinerja Keuangan (ROA)
ROA = Laba Bersih/Total Aset X 100%

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1	ADHI	2021	86,499,800,385	39,900,337,834,619	0.002
	ADHI	2022	175,209,867,105	39,986,417,216,654	0.004
	ADHI	2023	289,882,510,819	40,492,030,620,079	0.007
2	BALI	2021	188,536,504,140	5,001,398,828,957	0.038
	BALI	2022	212,090,007,799	5,196,995,589,938	0.041
	BALI	2023	150,502,043,188	5,518,615,852,434	0.027
3	DGIK	2021	7,839,739,771	1,011,376,737,496	0.008
	DGIK	2022	8,237,461,207	915,761,782,790	0.009
	DGIK	2023	25,147,908,798	915,924,074,237	0.027
4	EXCL	2021	1,287,807,000,000	72,753,282,000,000	0.018
	EXCL	2022	1,121,188,000,000	87,277,780,000,000	0.013
	EXCL	2023	1,284,448,000,000	87,688,084,000,000	0.015
5	GHON	2021	89,855,831,000	1,021,478,602,000	0.088
	GHON	2022	90,728,112,000	1,156,622,811,000	0.078
	GHON	2023	100,226,779,000	1,359,147,579,000	0.074
6	GOLD	2021	14,604,362,000	360,871,363,000	0.040
	GOLD	2022	15,998,575,000	400,972,660,000	0.040
	GOLD	2023	16,198,134,000	411,987,779,000	0.039
7	IBST	2021	63,351,210,259	9,547,133,662,297	0.007
	IBST	2022	41,526,767,474	9,431,928,852,947	0.004
	IBST	2023	38,295,115,803	9,912,420,503,106	0.004
8	IPCC	2021	60,056,173,000	1,962,877,696,000	0.031
	IPCC	2022	161,724,767,000	2,191,828,374,000	0.074
	IPCC	2023	190,854,844,000	1,788,314,387,000	0.107
9	IPCM	2021	136,582,720,000	1,427,875,007,000	0.096
	IPCM	2022	150,654,849,000	1,488,208,066,000	0.101
	IPCM	2023	157,661,988,000	1,522,134,648,000	0.104
10	ISAT	2021	6,860,121,000,000	63,397,148,000,000	0.108
	ISAT	2022	5,370,203,000,000	113,880,230,000,000	0.047
	ISAT	2023	4,775,741,000,000	114,722,249,000,000	0.042
11	JSMR	2021	871,236,000,000	101,242,884,000,000	0.009
	JSMR	2022	2,323,708,000,000	91,139,182,000,000	0.025
	JSMR	2023	6,749,489,000,000	129,311,989,000,000	0.052
12	KEEN	2021	114,144,408,892	4,291,764,810,436	0.027
	KEEN	2022	227,805,943,809	4,972,878,811,928	0.046
	KEEN	2023	229,465,442,520	5,461,211,707,920	0.042
13	LCKM	2021	1,647,206,699	147,143,541,262	0.011
	LCKM	2022	702,210,466	145,557,220,841	0.005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	LCKM	2023	71,468,852	141,372,543,538	0.001
14	NRCA	2021	51,648,101,245	2,142,945,408,364	0.024
	NRCA	2022	74,670,162,517	2,454,852,311,196	0.030
	NRCA	2023	99,508,842,135	2,336,265,865,936	0.043
15	OASA	2021	1,300,803,898	223,532,020,007	0.006
	OASA	2022	4,401,681,343	293,778,291,022	0.015
	OASA	2023	2,562,783,819	760,388,312,170	0.003
16	PBSA	2021	83,315,829,281	776,987,707,840	0.107
	PBSA	2022	133,988,085,819	857,819,112,060	0.156
	PBSA	2023	192,742,530,687	795,622,503,779	0.242
17	POWR	2021	1,290,485,363,510	19,390,756,339,983	0.067
	POWR	2022	1,141,059,002,314	21,419,620,198,763	0.053
	POWR	2023	1,191,600,786,600	20,499,069,378,240	0.058
18	PTPP	2021	361,421,984,159	55,573,843,735,085	0.007
	PTPP	2022	365,741,731,064	57,612,383,140,537	0.006
	PTPP	2023	127,089,519,355	56,525,042,574,560	0.002
19	TBIG	2021	1,601,353,000,000	41,870,435,000,000	0.038
	TBIG	2022	1,689,441,000,000	43,139,968,000,000	0.039
	TBIG	2023	1,621,694,000,000	46,966,466,000,000	0.035
20	TLKM	2021	33,948,000,000,000	277,184,000,000,000	0.122
	TLKM	2022	27,680,000,000,000	275,192,000,000,000	0.101
	TLKM	2023	32,208,000,000,000	287,042,000,000,000	0.112
21	TOTL	2021	101,633,430,000	2,727,306,841,000	0.037
	TOTL	2022	91,646,670,000	2,990,427,306,000	0.031
	TOTL	2023	172,704,944,000	3,132,571,723,000	0.055
22	TOWR	2021	3,447,875,000,000	65,828,670,000,000	0.052
	TOWR	2022	3,496,535,000,000	65,625,136,000,000	0.053
	TOWR	2023	3,303,642,000,000	68,418,946,000,000	0.048
23	WEGE	2021	216,387,979,386	5,973,999,226,008	0.036
	WEGE	2022	230,257,330,260	5,424,428,338,683	0.042
	WEGE	2023	46,500,150,448	5,561,533,835,483	0.008

Lampiran 3: Corporate Social Responsibility (CSRI)

$$CSRI = X_{yi}/N_i$$

NO	KODE	TAHUN	X _{YI}	N _I	CSR
1	ADHI	2021	44	91	0.484
	ADHI	2022	49	91	0.538
	ADHI	2023	62	91	0.681
2	BALI	2021	22	91	0.242
	BALI	2022	28	91	0.308

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	BALI	2023	32	91	0.352
3	DGIK	2021	36	91	0.396
	DGIK	2022	42	91	0.462
	DGIK	2023	45	91	0.495
4	EXCL	2021	21	91	0.231
	EXCL	2022	49	91	0.538
	EXCL	2023	54	91	0.593
5	GHON	2021	13	91	0.143
	GHON	2022	13	91	0.143
	GHON	2023	17	91	0.187
6	GOLD	2021	21	91	0.231
	GOLD	2022	30	91	0.330
	GOLD	2023	42	91	0.462
7	IBST	2021	20	91	0.220
	IBST	2022	20	91	0.220
	IBST	2023	25	91	0.275
8	IPCC	2021	22	91	0.242
	IPCC	2022	38	91	0.418
	IPCC	2023	45	91	0.495
9	IPCM	2021	31	91	0.341
	IPCM	2022	31	91	0.341
	IPCM	2023	40	91	0.440
10	ISAT	2021	41	91	0.451
	ISAT	2022	42	91	0.462
	ISAT	2023	47	91	0.516
11	JSMR	2021	19	91	0.209
	JSMR	2022	30	91	0.330
	JSMR	2023	34	91	0.374
12	KEEN	2021	20	91	0.220
	KEEN	2022	21	91	0.231
	KEEN	2023	27	91	0.297
13	LCKM	2021	15	91	0.165
	LCKM	2022	20	91	0.220
	LCKM	2023	23	91	0.253
14	NRCA	2021	24	91	0.264
	NRCA	2022	39	91	0.429
	NRCA	2023	46	91	0.505
15	OASA	2021	10	91	0.110
	OASA	2022	12	91	0.132
	OASA	2023	15	91	0.165
16	PBSA	2021	35	91	0.385

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	PBSA	2022	35	91	0.385
	PBSA	2023	37	91	0.407
17	POWR	2021	49	91	0.538
	POWR	2022	54	91	0.593
	POWR	2023	60	91	0.659
18	PTPP	2021	62	91	0.681
	PTPP	2022	62	91	0.681
	PTPP	2023	63	91	0.692
19	TBIG	2021	23	91	0.253
	TBIG	2022	38	91	0.418
	TBIG	2023	39	91	0.429
20	TLKM	2021	36	91	0.396
	TLKM	2022	35	91	0.385
	TLKM	2023	35	91	0.385
21	TOTL	2021	35	91	0.385
	TOTL	2022	36	91	0.396
	TOTL	2023	38	91	0.418
22	TOWR	2021	31	91	0.341
	TOWR	2022	59	91	0.648
	TOWR	2023	65	91	0.714
23	WEGE	2021	35	91	0.385
	WEGE	2022	38	91	0.418
	WEGE	2023	52	91	0.571

Lampiran 4: Intellectual Capital (VAICTM)

$$\text{VAICTM} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

NO	KODE	TAHUN	VACA	VAHU	STVA	VAICTM
1	ADHI	2021	1.94	19.39	0.96	22.292
	ADHI	2022	1.46	19.27	0.96	21.694
	ADHI	2023	2.08	21.84	0.96	24.880
2	BALI	2021	0.38	13.93	0.97	15.274
	BALI	2022	0.37	12.39	0.96	13.720
	BALI	2023	0.36	13.45	0.91	14.720
3	DGIK	2021	0.46	4.62	1.11	6.193
	DGIK	2022	0.48	3.74	1.17	5.385
	DGIK	2023	0.52	4.12	1.15	5.790
4	EXCL	2021	1.14	5.78	1.05	7.965
	EXCL	2022	1.30	5.78	1.06	8.135
	EXCL	2023	1.05	6.56	1.06	8.670
5	GHON	2021	0.19	5.51	1.08	6.788
	GHON	2022	0.20	5.60	1.08	6.884

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	GHON	2023	0.22	5.75	1.09	7.060
6	GOLD	2021	0.11	3.83	1.22	5.153
	GOLD	2022	0.10	3.85	1.21	5.159
	GOLD	2023	0.10	3.83	1.25	5.180
7	IBST	2021	1.42	65.32	1.01	67.750
	IBST	2022	1.57	69.80	1.01	72.380
	IBST	2023	1.62	72.13	1.02	74.770
8	IPCC	2021	0.44	10.88	1.03	12.355
	IPCC	2022	0.58	13.17	1.02	14.772
	IPCC	2023	0.56	12.23	1.05	13.840
9	IPCM	2021	0.54	3.21	1.22	4.974
	IPCM	2022	0.62	3.17	1.19	4.981
	IPCM	2023	0.77	5.51	1.32	7.600
10	ISAT	2021	2.23	2.72	1.17	6.121
	ISAT	2022	3.72	4.54	1.10	9.356
	ISAT	2023	3.51	4.63	1.17	9.310
11	JSMR	2021	0.33	1.25	1.26	2.841
	JSMR	2022	0.32	0.99	1.34	2.654
	JSMR	2023	0.42	1.00	1.15	2.570
12	KEEN	2021	0.21	14.96	1.03	16.199
	KEEN	2022	0.22	12.73	1.03	13.987
	KEEN	2023	0.23	11.69	1.01	12.930
13	LCKM	2021	0.28	5.03	1.04	6.351
	LCKM	2022	0.18	4.96	1.07	6.205
	LCKM	2023	0.18	3.46	1.17	4.810
14	NRCA	2021	1.71	23.01	1.03	25.754
	NRCA	2022	1.96	22.38	1.03	25.370
	NRCA	2023	2.14	23.05	1.03	26.220
15	OASA	2021	0.07	0.84	3.52	4.428
	OASA	2022	0.12	0.35	4.93	5.405
	OASA	2023	0.01	0.20	3.93	4.140
16	PBSA	2021	0.42	6.43	1.10	7.946
	PBSA	2022	1.07	17.55	1.03	19.657
	PBSA	2023	0.86	9.32	1.12	11.300
17	POWR	2021	0.65	7.02	1.12	8.783
	POWR	2022	0.69	7.39	1.12	9.199
	POWR	2023	0.75	7.56	1.14	9.450
18	PTPP	2021	1.13	27.39	1.03	29.547
	PTPP	2022	1.23	26.97	1.03	29.230
	PTPP	2023	1.17	23.89	0.95	26.010
19	TBIG	2021	0.59	14.45	1.05	16.088

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	TBIG	2022	0.56	13.22	1.05	14.826
	TBIG	2023	0.49	12.17	1.03	13.690
20	TLKM	2021	1.01	5.97	1.14	8.123
	TLKM	2022	1.23	6.09	1.13	8.458
	TLKM	2023	1.25	6.19	1.17	8.610
21	TOTL	2021	1.31	12.84	1.06	15.219
	TOTL	2022	1.72	15.24	1.05	18.013
	TOTL	2023	1.14	14.34	1.07	16.550
22	TOWR	2021	0.66	10.98	1.06	12.699
	TOWR	2022	0.70	11.10	1.07	12.874
	TOWR	2023	0.64	9.90	1.32	11.860
23	WEGE	2021	0.18	53.52	1.02	54.715
	WEGE	2022	0.13	37.85	1.03	39.007
	WEGE	2023	0.12	53.01	1.05	54.180

Lampiran 5: Manajemen Aset (TATO)
TATO = Penjualan/Total Aset

NO	KODE	TAHUN	PENJUALAN	TOTAL ASET	TATO
1	ADHI	2021	11,530,471,713,036	39,900,337,834,619	0.289
	ADHI	2022	13,549,010,228,584	39,986,417,216,654	0.339
	ADHI	2023	20,072,993,428,021	40,492,030,620,079	0.496
2	BALI	2021	946,633,191,563	5,001,398,828,957	0.189
	BALI	2022	978,378,536,736	5,196,995,589,938	0.188
	BALI	2023	955,261,616,145	5,518,615,852,434	0.173
3	DGIK	2021	366,451,807,136	1,011,376,737,496	0.362
	DGIK	2022	373,043,766,945	915,761,782,790	0.407
	DGIK	2023	462,778,375,826	915,924,074,237	0.505
4	EXCL	2021	26,754,050,000,000	72,753,282,000,000	0.368
	EXCL	2022	29,141,994,000,000	87,277,780,000,000	0.334
	EXCL	2023	32,322,651,000,000	87,688,084,000,000	0.369
5	GHON	2021	164,920,511,000	1,021,478,602,000	0.161
	GHON	2022	186,301,175,000	1,156,622,811,000	0.161
	GHON	2023	203,637,725,000	1,359,147,579,000	0.150
6	GOLD	2021	44,260,335,000	360,871,363,000	0.123
	GOLD	2022	47,421,904,000	400,972,660,000	0.118
	GOLD	2023	47,726,683,000	411,987,779,000	0.116
7	IBST	2021	975,211,333,352	9,547,133,662,297	0.102
	IBST	2022	1,088,236,706,064	9,431,928,852,947	0.115
	IBST	2023	1,109,755,968,980	9,912,420,503,106	0.112
8	IPCC	2021	516,836,950,000	1,962,877,696,000	0.263
	IPCC	2022	726,573,259,000	2,191,828,374,000	0.331

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9	IPCC	2023	735,204,940,000	1,788,314,387,000	0.411
	IPCM	2021	820,160,995,000	1,427,875,007,000	0.574
	IPCM	2022	980,168,475,000	1,488,208,066,000	0.659
10	IPCM	2023	1,138,537,475,000	1,522,134,648,000	0.748
	ISAT	2021	31,388,311,000,000	63,397,148,000,000	0.495
	ISAT	2022	46,752,319,000,000	113,880,230,000,000	0.411
11	ISAT	2023	51,228,782,000,000	114,722,249,000,000	0.447
	JSMR	2021	15,169,552,000,000	101,242,884,000,000	0.150
	JSMR	2022	16,582,849,000,000	91,139,182,000,000	0.182
12	JSMR	2023	21,318,605,000,000	129,311,989,000,000	0.165
	KEEN	2021	521,530,622,983	4,291,764,810,436	0.122
	KEEN	2022	658,071,446,449	4,972,878,811,928	0.132
13	KEEN	2023	743,346,209,880	5,461,211,707,920	0.136
	LCKM	2021	45,700,880,268	147,143,541,262	0.311
	LCKM	2022	29,316,490,133	145,557,220,841	0.201
14	LCKM	2023	14,685,856,864	141,372,543,538	0.104
	NRCA	2021	2,085,740,129,302	2,142,945,408,364	0.973
	NRCA	2022	2,462,407,757,122	2,454,852,311,196	1.003
15	NRCA	2023	2,895,507,275,859	2,336,265,865,936	1.239
	OASA	2021	3,410,781,850	223,532,020,007	0.015
	OASA	2022	40,808,504,420	293,778,291,022	0.139
16	OASA	2023	44,151,348,251	760,388,312,170	0.058
	PBSA	2021	279,155,322,925	776,987,707,840	0.359
	PBSA	2022	731,846,535,897	857,819,112,060	0.853
17	PBSA	2023	572,763,446,107	795,622,503,779	0.720
	POWR	2021	7,346,405,166,253	19,390,756,339,983	0.379
	POWR	2022	8,659,142,635,970	21,419,620,198,763	0.404
18	POWR	2023	8,453,303,307,000	20,499,069,378,240	0.412
	PTPP	2021	16,763,936,677,996	55,573,843,735,085	0.302
	PTPP	2022	18,921,838,539,997	57,612,383,140,537	0.328
19	PTPP	2023	18,464,215,470,859	56,525,042,574,560	0.327
	TBIG	2021	6,179,584,000,000	41,870,435,000,000	0.148
	TBIG	2022	6,524,369,000,000	43,139,968,000,000	0.151
20	TBIG	2023	6,640,645,000,000	46,966,466,000,000	0.141
	TLKM	2021	143,210,000,000,000	277,184,000,000,000	0.517
	TLKM	2022	147,306,000,000,000	275,192,000,000,000	0.535
21	TLKM	2023	149,216,000,000,000	287,042,000,000,000	0.520
	TOTL	2021	1,745,129,628,000	2,727,306,841,000	0.640
	TOTL	2022	2,276,815,788,000	2,990,427,306,000	0.761
22	TOTL	2023	3,027,183,068,000	3,132,571,723,000	0.966
	TOWR	2021	8,635,346,000,000	65,828,670,000,000	0.131

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	TOWR	2022	11,035,650,000,000	65,625,136,000,000	0.168
	TOWR	2023	11,740,345,000,000	68,418,946,000,000	0.172
	WEGE	2021	3,168,197,827,254	5,973,999,226,008	0.530
23	WEGE	2022	2,366,259,622,099	5,424,428,338,683	0.436
	WEGE	2023	3,979,714,569,719	5,561,533,835,483	0.716

Lampiran 6: Struktur Modal (DER)

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

NO	KODE	TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER
1	ADHI	2021	34,242,630,632,194	5,657,707,000,000	6.052
	ADHI	2022	31,162,625,753,138	8,823,791,000,000	3.532
	ADHI	2023	31,273,238,239,002	9,218,792,381,077	3.392
2	BALI	2021	2,649,677,296,449	2,351,722,000,000	1.127
	BALI	2022	2,753,271,517,109	2,443,724,000,000	1.127
	BALI	2023	3,003,504,092,237	2,515,111,760,197	1.194
3	DGIK	2021	360,327,635,212	651,049,000,000	0.553
	DGIK	2022	300,410,269,231	615,352,000,000	0.488
	DGIK	2023	284,283,795,445	631,640,278,792	0.450
4	EXCL	2021	52,664,537	20,089,000,000,000	0.000
	EXCL	2022	61,503,554	19,137,000,000,000	0.000
	EXCL	2023	61,183,308	26,504,776,000,000	0.000
5	GHON	2021	302,459,113,000	719,019,000,000	0.421
	GHON	2022	375,812,491,000	780,811,000,000	0.481
	GHON	2023	524,102,658,000	835,044,921,000	0.628
6	GOLD	2021	34,437,898,000	326,433,465,000	0.105
	GOLD	2022	32,547,385,000	368,425,275,000	0.088
	GOLD	2023	37,660,112,000	374,327,667,000	0.101
7	IBST	2021	2,962,262,142,191	6,584,871,520,106	0.450
	IBST	2022	3,540,668,594,029	5,891,260,258,918	0.601
	IBST	2023	3,632,986,426,917	6,279,434,076,189	0.579
8	IPCC	2021	897,885,051,000	1,064,992,645,000	0.843
	IPCC	2022	1,029,858,187,000	1,161,970,187,000	0.886
	IPCC	2023	565,447,533,000	1,222,866,854,000	0.462
9	IPCM	2021	271,462,090,000	1,156,413,000,000	0.235
	IPCM	2022	291,688,660,000	1,196,519,000,000	0.244
	IPCM	2023	281,614,908,000	1,240,519,740,000	0.227
10	ISAT	2021	53,094,346,000,000	10,302,800,000,000	5.153
	ISAT	2022	82,265,242,000,000	10,302,800,000,000	7.985
	ISAT	2023	81,013,457,000,000	10,302,800,000,000	7.863
11	JSMR	2021	75,742,569,000,000	25,500,000,000,000	2.970
	JSMR	2022	65,517,793,000,000	25,621,000,000,000	2.557

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	TAHUN	ROA	CSR	VAICTM	TATO	DER
JSMR	2023	90,400,783,000,000	38,911,206,000,000	2.323		
12	KEEN	2021	1,959,607,887,408	2,332,156,923,028	0.840	
	KEEN	2022	2,218,827,173,439	2,754,051,638,489	0.806	
	KEEN	2023	2,555,223,676,920	2,905,988,031,000	0.879	
13	LCKM	2021	11,970,337,380	135,173,203,882	0.089	
	LCKM	2022	9,891,118,345	135,666,102,496	0.073	
	LCKM	2023	5,283,224,124	136,089,319,414	0.039	
14	NRCA	2021	975,856,372,145	1,167,089,000,000	0.836	
	NRCA	2022	1,251,141,710,774	1,203,711,000,000	1.039	
	NRCA	2023	1,138,018,030,997	1,198,247,834,939	0.950	
15	OASA	2021	201,639,992	21,892,027,270	0.009	
	OASA	2022	207,341,141	86,437,149,770	0.002	
	OASA	2023	93,749,162,248	666,639,149,922	0.141	
16	PBSA	2021	195,989,012,014	580,999,000,000	0.337	
	PBSA	2022	212,406,611,910	645,413,000,000	0.329	
	PBSA	2023	198,463,552,902	597,158,950,877	0.332	
17	POWR	2021	9,424,100,087,136	9,966,656,252,847	0.946	
	POWR	2022	10,411,680,458,348	11,007,939,740,415	0.946	
	POWR	2023	9,599,224,502,160	10,899,844,876,080	0.881	
18	PTPP	2021	41,243,694,054,028	14,330,150,000,000	2.878	
	PTPP	2022	42,791,330,842,174	14,821,052,000,000	2.887	
	PTPP	2023	41,381,651,241,879	15,143,391,332,681	2.733	
19	TBIG	2021	32,081,197,000,000	9,789,238,000,000	3.277	
	TBIG	2022	32,219,585,000,000	10,920,383,000,000	2.950	
	TBIG	2023	34,605,439,000,000	12,361,027,000,000	2.800	
20	TLKM	2021	131,785,000,000,000	121,646,000,000,000	1.083	
	TLKM	2022	125,930,000,000,000	102,527,000,000,000	1.228	
	TLKM	2023	130,480,000,000,000	156,562,000,000,000	0.833	
21	TOTL	2021	1,495,422,466,000	1,231,884,000,000	1.214	
	TOTL	2022	1,750,251,774,000	1,240,176,000,000	1.411	
	TOTL	2023	2,065,505,363,000	1,067,066,360,000	1.936	
22	TOWR	2021	53,766,654,000,000	12,062,016,000,000	4.458	
	TOWR	2022	51,192,802,000,000	14,432,334,000,000	3.547	
	TOWR	2023	51,907,282,000,000	16,511,664,000,000	3.144	
23	WEGE	2021	3,592,408,107,796	17,435,078,000,000	0.206	
	WEGE	2022	2,884,421,965,523	17,493,206,000,000	0.165	
	WEGE	2023	3,002,786,740,253	17,356,215,000,000	0.173	

Lampiran 7: Tabulasi X dan Y

KODE	TAHUN	ROA	CSR	VAICTM	TATO	DER
ADHI	2021	0.002	0.484	22.292	0.289	6.052

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ADHI	2022	0.004	0.538	21.694	0.339	3.532
ADHI	2023	0.007	0.681	24.880	0.496	3.392
BALI	2021	0.038	0.242	15.274	0.189	1.127
BALI	2022	0.041	0.308	13.720	0.188	1.127
BALI	2023	0.027	0.352	14.720	0.173	1.194
DGIK	2021	0.008	0.396	6.193	0.362	0.553
DGIK	2022	0.009	0.462	5.385	0.407	0.488
DGIK	2023	0.027	0.495	5.790	0.505	0.450
EXCL	2021	0.018	0.231	7.965	0.368	0.000
EXCL	2022	0.013	0.538	8.135	0.334	0.000
EXCL	2023	0.015	0.593	8.670	0.369	0.000
GHON	2021	0.088	0.143	6.788	0.161	0.421
GHON	2022	0.078	0.143	6.884	0.161	0.481
GHON	2023	0.074	0.187	7.060	0.150	0.628
GOLD	2021	0.040	0.231	5.153	0.123	0.105
GOLD	2022	0.040	0.330	5.159	0.118	0.088
GOLD	2023	0.039	0.462	5.180	0.116	0.101
IBST	2021	0.007	0.220	67.750	0.102	0.450
IBST	2022	0.004	0.220	72.380	0.115	0.601
IBST	2023	0.004	0.275	74.770	0.112	0.579
IPCC	2021	0.031	0.242	12.355	0.263	0.843
IPCC	2022	0.074	0.418	14.772	0.331	0.886
IPCC	2023	0.107	0.495	13.840	0.411	0.462
IPCM	2021	0.096	0.341	4.974	0.574	0.235
IPCM	2022	0.101	0.341	4.981	0.659	0.244
IPCM	2023	0.104	0.440	7.600	0.748	0.227
ISAT	2021	0.108	0.451	6.121	0.495	5.135
ISAT	2022	0.047	0.462	9.356	0.411	7.985
ISAT	2023	0.042	0.516	9.310	0.447	7.863
JSMR	2021	0.009	0.209	2.841	0.150	2.970
JSMR	2022	0.025	0.330	2.654	0.182	2.557
JSMR	2023	0.052	0.374	2.570	0.165	2.323
KEEN	2021	0.027	0.220	16.199	0.122	0.840
KEEN	2022	0.046	0.231	13.987	0.132	0.806
KEEN	2023	0.042	0.297	12.930	0.136	0.879
LCKM	2021	0.011	0.165	6.351	0.311	0.089
LCKM	2022	0.005	0.220	6.205	0.201	0.073
LCKM	2023	0.001	0.253	4.810	0.104	0.039

NRCA	2021	0.024	0.264	25.754	0.973	0.836
NRCA	2022	0.030	0.429	25.370	1.003	1.039
NRCA	2023	0.043	0.505	26.220	1.239	0.950
OASA	2021	0.006	0.110	4.428	0.015	0.009
OASA	2022	0.015	0.132	5.405	0.139	0.002
OASA	2023	0.003	0.165	4.140	0.058	0.141
PBSA	2021	0.107	0.385	7.946	0.359	0.337
PBSA	2022	0.156	0.385	19.657	0.853	0.329
PBSA	2023	0.067	0.407	11.300	0.720	0.332
POWR	2021	0.067	0.538	8.783	0.379	0.946
POWR	2022	0.053	0.593	9.199	0.404	0.946
POWR	2023	0.058	0.659	9.450	0.412	0.881
PTPP	2021	0.007	0.681	29.547	0.302	2.878
PTPP	2022	0.006	0.681	29.230	0.328	2.887
PTPP	2023	0.002	0.692	26.010	0.327	2.733
TBIG	2021	0.038	0.253	16.088	0.148	3.277
TBIG	2022	0.039	0.418	14.826	0.151	2.950
TBIG	2023	0.035	0.429	13.690	0.141	2.800
TLKM	2021	0.122	0.396	8.123	0.517	1.083
TLKM	2022	0.102	0.385	8.458	0.535	1.228
TLKM	2023	0.112	0.385	8.610	0.520	0.883
TOTL	2021	0.037	0.385	15.219	0.640	1.214
TOTL	2022	0.031	0.396	18.013	0.761	1.411
TOTL	2023	0.055	0.418	16.550	0.966	1.936
TOWR	2021	0.052	0.341	12.699	0.131	4.458
TOWR	2022	0.053	0.648	12.874	0.168	3.547
TOWR	2023	0.048	0.714	11.860	0.172	3.144
WEGE	2021	0.036	0.385	54.715	0.530	0.206
WEGE	2022	0.042	0.418	39.007	0.436	0.165
WEGE	2023	0.008	0.571	54.180	0.716	0.173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.